

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi adalah hasil dari perubahan dalam bidang teknis dan tata kelembagaan dengan mana output tersebut diproduksi dan didistribusikan (Adrimas,1993). Tujuannya untuk mencapai ekonomi yang cukup tinggi, menjaga kestabilan harga, mengatasi masalah pengangguran, menjaga keseimbangan neraca pembayaran dan pendistribusian pendapatan yang lebih adil dan merata (Mankiw, 2006). Pembangunan ekonomi yang tinggi akan berpengaruh terhadap *Product Domestic Regional Bruto* (PDRB) dan dapat menjadi suatu jembatan dalam realisasi pembangunan daerah. Keberhasilan pembangunan ekonomi dapat di ukur melalui *Product Domestic Regional Bruto* (PDRB) dan tingkat pertumbuhan ekonominya. PDRB merupakan jumlah nilai akhir dari barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu perekonomian dalam waktu tertentu.

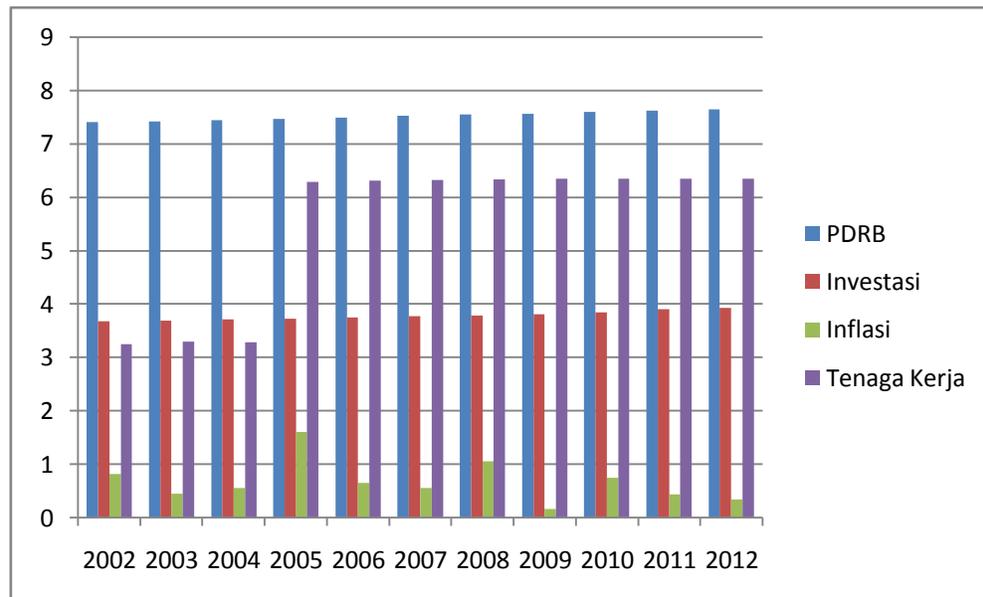
Provinsi Sumatera Barat termasuk salah satu provinsi di Indonesia yang mengalami kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setiap tahun. Pada tahun 2002, nilai PDRB Sumatera Barat sebesar 24.840.187,76 Miliar dengan rata-rata laju pertumbuhan ekonomi sebesar 4,69%. Pada tahun 2003, ketika dimulainya pelaksanaan otonomi daerah, nilai PDRB Sumatera Barat meningkat sebesar 26.146.781,63 Miliar dan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2012 yang mencapai 43.911.916,61 Miliar dengan laju pertumbuhan 6,35% (BPS, 2012).

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi PDRB. Meningkatnya PDRB Sumatera Barat diperkirakan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti Investasi, Inflasi, Tenaga Kerja (BPS, 2011)

Pertama Investasi atau penanaman modal adalah pembelian barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa yang dibutuhkan dalam perekonomian (Bank Indonesia, 2005). Nilai investasi di Provinsi Sumatera Barat dalam setiap tahunnya mengalami kenaikan, tetapi tidak naik secara signifikan.

Pada tahun 2002 nilai investasi Sumatera Barat sebesar 4.785,54 Miliar Rupiah. Pada tahun 2003 mencapai 4.934,28 Miliar Rupiah dan tahun 2012 mencapai 8.504,65 Miliar Rupiah atau sebesar 3.93% (BPS,2011).

Grafik 1.1
Perkembangan PDRB, Investasi, Inflasi dan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2002 – 2012



Sumber :BPS, Data Diolah Penulis (%)

Kedua inflasi, dimana Inflasi merupakan kenaikan harga umum secara keseluruhan pada periode tertentu. Pada grafik 1.1 terlihat bahwa tingkat inflasi di Sumatera Barat terus mengalami penurunan. Pada tahun 2002 inflasi Sumatera Barat sebesar 0.82% dan tahun 2003 sebesar 0.45% dan pada tahun 2012 terus mengalami penurunan yaitu sebesar 0.34% (BPS, 2011).

Faktor ketiga yang diperkirakan mempengaruhi PDRB adalah tenaga kerja, Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, yaitu usia 15-65 tahun. Berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003 tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Pada grafik 1.1 juga terlihat bahwa angkatan kerja di Sumatera Barat terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2002 tercatat sebesar 1.793.720 Jiwa dan pada tahun 2003 sebesar 1.980.880 Jiwa. Jumlah angkatan kerja mengalami kenaikan yang tinggi dimulai dari tahun 2005 – 2012 (BPS, 2011).

Namun seberapa besar hubungan investasi, inflasi dan tenaga kerja tersebut mempengaruhi PDRB Sumatera Barat periode 2002 - 2012 belum dapat diketahui. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji seberapa besar pengaruh dari Investasi, Inflasi dan Tenaga Kerja terhadap PDRB Sumatera Barat yang dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul :“ **Analisis Pengaruh Investasi, Inflasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Sumatera Barat Periode 2002 – 2012** “.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Investasi terhadap PDRB Sumatera Barat Periode 2002-2012?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap PDRB Sumatera Barat Periode 2002-2012?
3. Bagaimana pengaruh Tenaga Kerja terhadap PDRB Sumatera Barat Periode 2002-2012?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Investasi terhadap PDRB Sumatera Barat Periode 2002-2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap PDRB Sumatera Barat Periode 2002-2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh Tenaga Kerja terhadap PDRB Sumatera Barat Periode 2002-2012.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Menjadi masukan bagi praktisi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam meningkatkan PDRB.
2. Sebagai bahan studi dan literature tambahan bagi studi terkait.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar lebih terarahnya pembahasan dalam skripsi ini mengingat banyaknya faktor mempengaruhi *Product Domestic Regional Bruto* (PDRB) di Sumatera Barat maka penulis membatasi penelitian ini pada aspek – aspek yang sesuai dengan judul. Dimana faktor – faktor yang diperkirakan mempengaruhi PDRB Sumatera Barat ialah investasi, inflasi dan tenaga kerja, sedangkan faktor – faktor lain yang mempengaruhi PDRB dianggap konstan. Permasalahan yang dikemukakan yaitu menyangkut PDRB yang terdiri dari :

- a. PDRB dihitung dari Nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Provinsi Sumatera Barat periode 2002 – 2012.
- b. Investasi dihitung dari Nilai Investasi (Pembentukan Modal Tetap Bruto) Provinsi Sumatera Barat Periode 2002 – 2012.
- c. Laju Inflasi Sumatera Barat Periode 2002 - 2012.
- d. Tenaga Kerja dihitung dari Angkatan Kerja Sumatera Barat menurut golongan umur dan jenis kelamin Periode 2002 – 2012.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas beberapa unsur antara lain latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori ini berisi tentang teori-teori dan tinjauan pustaka merupakan dasar bagi analisis permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Sedangkan kajian pustaka berisi tentang penelitian penelitian yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dan metode analisis untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan rumus-rumus yang sesuai dengan masalah.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang perkembangan, pertumbuhan ekonomi, investasi, inflasi dan tenaga kerja di Sumatera Barat.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang semua temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian. Menguraikan tentang analisa hasil regresi. Bab ini juga menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini bagian akhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran.